

Efektivitas Big Book Kalender untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun

Anggita Rachmadani Pramasintha Putri¹, Sri Widayati², Dewi Komalasari³

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
e-mail: anggita.20036@mhs.unesa.ac.id

²UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
e-mail: sriwidayati@unesa.ac.id

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
e-mail: dewikomalasari@unesa.ac.id

Abstract

Storytelling is an effective method to enhance early literacy and language development in young children. This study aims to analyze the effectiveness of the Big Book Calendar as an innovative storytelling medium to improve reading ability among children aged 4–5 years at TK 10 November Surabaya. The Big Book Calendar, designed with large text and colorful illustrations in a calendar format, was used to attract children's attention and stimulate their reading motivation. This study employed a qualitative approach through direct observation and interviews with teachers and the school principal. The findings reveal that the Big Book Calendar effectively increased children's reading engagement, word recognition, and comprehension. Children demonstrated enthusiasm and improved focus during reading activities, showing progress even when assistance was required. Teachers also acknowledged the media's potential for enhancing literacy development, despite its limited availability. Therefore, the Big Book Calendar can serve as an innovative and practical tool to support reading readiness in early childhood education.

Keywords: *early literacy, big book calendar, storytelling, reading development*

Abstrak

Mendongeng merupakan metode efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media Big Book Kalender sebagai inovasi dalam kegiatan mendongeng untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 4–5 tahun di TK 10 Nopember Surabaya. Big Book Kalender dirancang dengan teks besar dan ilustrasi berwarna dalam bentuk kalender yang menarik perhatian anak dan menumbuhkan motivasi membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi langsung dan wawancara dengan guru serta kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Big Book Kalender efektif meningkatkan keterlibatan anak dalam membaca, pengenalan kata, dan pemahaman isi cerita. Anak menunjukkan antusiasme dan fokus yang lebih baik selama kegiatan membaca, meskipun sebagian masih memerlukan bantuan guru. Guru juga mengakui potensi media ini dalam mengembangkan literasi anak, meski ketersediaannya masih terbatas. Dengan demikian, Big Book Kalender dapat menjadi media inovatif dan praktis untuk mendukung kesiapan membaca pada pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci : literasi dini, big book kalender, mendongeng, perkembangan membaca

Pendahuluan

Masa anak usia dini merupakan periode penting dalam mengembangkan kemampuan dasar, termasuk literasi yang menjadi fondasi bagi keberhasilan akademik dan sosial anak di masa mendatang. Membaca merupakan salah satu kompetensi utama yang perlu ditanamkan sejak dini, karena membantu anak mengenali simbol, memahami makna, serta berkomunikasi dengan efektif. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat baca anak usia dini di Indonesia masih tergolong rendah. Data *Program for International Student Assessment (PISA) 2018* menempatkan kemampuan literasi membaca siswa Indonesia pada peringkat 74 dari 79 negara. Temuan dari Tangse (2022) dan Ganarsih (2022) juga memperkuat bahwa sebagian besar anak prasekolah masih kurang terlibat aktif dan kurang termotivasi dalam kegiatan membaca.

Salah satu strategi efektif untuk menumbuhkan minat baca adalah melalui kegiatan mendongeng dengan media yang menarik dan sesuai karakteristik anak usia dini. Buku cerita konvensional sering kali kurang mampu mempertahankan perhatian anak karena ukuran gambar kecil dan tampilan yang monoton. Media *Big Book Kalender* hadir sebagai inovasi baru yang menggabungkan teks berukuran besar, ilustrasi berwarna menarik, serta bentuk seperti kalender yang memudahkan anak mengikuti alur cerita secara visual dan partisipatif.

Big book kalender merupakan salah satu buku bacaan dengan ukuran, tulisan, dan gambar yang besar dengan bentuk yang sama dengan kalender (USAID, 2014). Mencetak buku *big book* kalender biasanya menggunakan ukuran kertas A3, karena *big book* kalender harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh anak di kelas. *Big book* kalender digunakan oleh guru saat pembelajaran membaca atau menulis, karena dari segi bentuk dan penampilan akan menarik anak untuk memahami materi pembelajaran.

Oleh karena itu, melalui penelitian ini, akan memberikan wawasan bagi orang tua ataupun pendidik untuk mengetahui bahwa *big book* kalender dapat meningkatkan membaca anak usia 4-5 tahun. Jika melalui penelitian ini, *big book* kalender dapat meningkatkan membaca anak, maka diharapkan didistribusikan di lingkungan keluarga dan sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas *Big Book Kalender* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di TK 10 Nopember Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pendidik dan orang tua mengenai pentingnya penggunaan media inovatif dalam meningkatkan literasi awal anak usia dini.

Metode

Metode adalah cara atau upaya yang dapat ditempuh untuk memecahkan permasalahan dari objek yang diteliti. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:15), metode penelitian kualitatif adalah salah satu metode dalam sebuah penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian metode kualitatif menekankan makna (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif diperdalam dari kejadian suatu fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri dari pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang efektivitas *big book kalender* untuk meningkatkan membaca anak usia dini 4-5 tahun di TK 10 Nopember Surabaya. Dengan harapan dapat meningkatkan aspek perkembangan membaca anak usia dini melalui *big book kalender*.

Penelitian ini dilaksanakan di TK 10 Nopember Surabaya pada tanggal 26 September 2022 pukul 08.00-10.00. Sasaran/target yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yaitu TK A di TK 10 Nopember Surabaya untuk mengamati efektivitas *big book kalender* untuk meningkatkan membaca anak usia dini 4-5 tahun.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen wawancara dan observasi, di mana dengan menggunakan instrumen tersebut untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas big book kalender untuk kegiatan bercerita anak usia 4-5 tahun di TK 10 Nopember Surabaya. Wawancara pada penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab berdasarkan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan secara tertutup kepada kepala sekolah dan guru TK 10 Nopember Surabaya. Observasi pada penelitian ini adalah dengan mengamati anak usia 4-5 tahun ketika mendengarkan guru bercerita menggunakan big book kalender. Lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi dijadikan sebagai alat instrumen utama pada penelitian ini.

Efektivitas penggunaan *Big Book Kalender* diukur berdasarkan beberapa indikator berikut:

1. Minat membaca: antusiasme, perhatian, dan partisipasi anak selama kegiatan mendongeng.
2. Pengenalan kata: kemampuan anak mengenali dan membaca kata-kata sederhana dari cerita.
3. Pemahaman isi cerita: kemampuan anak menjawab pertanyaan guru terkait isi cerita yang dibacakan.
4. Motivasi dan fokus: ketekunan anak dalam menyelesaikan kegiatan membaca serta kemampuan mempertahankan konsentrasi.

Tabel 1. Instrumen Wawancara

1. Apakah guru pada PAUD tersebut pernah mengetahui buku mendongeng kalender seperti ini?
2. Apakah buku dongeng seperti buku kalender ini sudah dimiliki?
3. Guru mengetahui tentang buku mendongeng kalender itu dari mana?
4. Isi cerita yang dibawakan apakah sesuai dengan AUD?
5. Apakah isi cerita mudah dipahami oleh anak?
6. Apakah gambar yang ada di buku sudah sesuai dan menarik?

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di TK 10 Nopember yang berada di Kota Surabaya, Jawa Timur. Alamat dari TK 10 Nopember adalah gang no a, Jl. Grogol No.17, RT.002/RW.14, Peneleh, Kec. Genteng. Penelitian ini dilakukan pada hari senin tanggal 26 September 2022. Penelitian ini melibatkan siswa TK A yang berjumlah 24 anak.

Pada penelitian ini, anak diajak untuk melakukan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan susunan kegiatan yang baik. Berikut adalah hasil observasi dari TK 10 Nopember Surabaya.

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru mengajak anak untuk saling memperkenalkan diri, hal ini digunakan agar guru dan anak lebih mengenal dan dekat. Guru mengajak anak untuk melakukan *ice breaking*, yaitu gerak dan lagu “Kalau Kau Suka Hati”, anak-anak sangat senang dan bersemangat dalam melakukan gerak dan lagu tersebut sampai berteriak-teriak. Ice breaking tersebut bermanfaat untuk meningkatkan semangat dan motivasi dalam diri anak, sehingga jika perasaan anak senang sebelum memulai pembelajaran, anak akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru akan melakukan kegiatan bercerita kepada anak dengan media *big book* kalender yang berjudul “Sepuluh Botol Susu”. Ketika melihat guru meletakkan *big*

book kalender, anak terlihat sangat antusias. Namun, sebelum memulai bercerita, guru menyampaikan tiga peraturan sebelum melakukan bercerita, yaitu harus duduk dengan rapi, harus diam, dan harus menyimak isi cerita dengan baik. Setelah menyampaikan peraturan, guru memulai untuk bercerita. Di sela bercerita, guru sesekali mengingatkan peraturan bercerita, karena anak mulai ramai sendiri. Setelah bercerita, guru memberikan pertanyaan kepada anak seputar cerita untuk mengetahui apakah anak mendengarkan cerita dengan baik atau tidak. Beberapa pertanyaannya adalah ada berapa jumlah botol susu, ada berapa botol susu yang tumpah ke meja, susu dapat dicampur dalam minuman apa saja, hewan apa yang meminum susu, dan siapa saja yang meminum susu. Kebanyakan anak sudah dapat menjawab dengan baik dan benar, hanya empat anak yang berada di belakang sudah tidak terkondisikan.

Untuk mengkondisikannya kembali, peneliti mengajak anak untuk bergantian satu persatu maju kedepan dan membaca satu kalimat dari buku cerita. Anak sangat antusias untuk maju kedepan, hingga berebut. Akhirnya guru meminta anak untuk cepat dalam mengangkat tangan. Ketika maju kedepan, kebanyakan anak masih membutuhkan bantuan dalam membaca kalimat, namun anak masih termotivasi untuk membaca, guru membantu dan anak terus mengulangi. Hanya tiga anak yang sudah dapat membaca sendiri tanpa bantuan. Hal ini tentunya, juga membuktikan bahwa *big book* kalender dapat menjadi salah satu media yang efektif untuk meningkatkan membaca anak usia 4-5 tahun, karena terlihat anak sangat bersemangat untuk diajak membaca cerita, walaupun anak belum sepenuhnya dapat membaca dengan benar.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan sedikit pertanyaan judul buku apa yang diceritakan oleh guru. Anak dapat menjawab dengan benar. guru dan anak berdoa bersama, dan anak berbaris untuk bersalaman keluar kelas.

Penelitian ini juga menggunakan instrumen wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah TK 10 Nopember Surabaya. Berikut adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah TK 10 Nopember. Buku mendongeng kalender seperti ini, belum banyak untuk dijumpai, harganya tidak terjangkau, dan biasanya dicetak untuk kalangan sendiri, sehingga buku kalender mendongeng belum dimiliki oleh lembaga TK 10 Nopember Surabaya. Guru mengetahui buku kalender dari workshop. Buku mendongeng kalender memiliki isi cerita yang sesuai dengan anak usia dini, dan gambar didalamnya mudah dipahami, sehingga anak dapat menafsirkan melalui gambar. Dari segi estetika, buku mendongeng kalender sudah sangat bagus dengan pemilihan warna yang selaras dan tidak mencolok.

Kesimpulan dan Saran

Pendidikan wajib untuk diberikan saat anak berusia dini. Anak usia dini adalah masa keemasan manusia dalam hidupnya, karena pada usia ini segala potensi dalam diri manusia haruslah dikembangkan, guna keberlangsungan hidup selanjutnya. Pada usia dini adalah pondasi utama bagi manusia untuk belajar mencari pengalaman dan pengetahuan. Terdapat enam aspek perkembangan yang dapat distimulasi oleh anak usia dini. Salah satunya adalah aspek perkembangan berbahasa yaitu keterampilan membaca anak.

Membaca adalah salah satu kegiatan, dimana memahami isi, ide, atau gagasan secara tersirat maupun tersurat di dalam bahan bacaan. Dengan itu, pemahaman merupakan komponen yang sangat penting di dalam kegiatan membaca.

Salah satu metode yang dapat digunakan oleh orang tua atau guru untuk meningkatkan keterampilan membaca anak usia 4-5 tahun adalah dengan menggunakan metode bercerita. Media yang dapat digunakan untuk metode bercerita adalah *big book* kalender. *Big book* kalender merupakan salah satu buku bacaan dengan ukuran, tulisan, dan gambar yang besar dengan bentuk yang sama dengan kalender dan dicetak menggunakan kertas berukuran A3.

Melalui hasil observasi, media bercerita *big book* kalender memberikan manfaat bagi meningkatkan membaca anak usia 4-5 tahun. Hal ini dibuktikan dengan, ketika selesai

bercerita guru mengajak anak untuk satu persatu maju dan membaca satu kalimat cerita, anak terlihat antusias, walaupun memang kebanyakan masih membutuhkan bantuan dalam membaca. Akan tetapi, anak tetap termotivasi dalam membaca.

Melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah, *big book kalender* masih jarang untuk dijumpai dan dimiliki lembaga PAUD di Indonesia, dikarenakan tidak mudah untuk dijumpai, harganya juga tidak terjangkau, dan buku tersebut hanya dicetak untuk kalangan sendiri. Walaupun, *big book kalender* memiliki isi cerita yang sesuai untuk anak usia dini, anak mudah memahami makna melalui gambar yang sesuai cerita, anak dapat belajar membaca dengan *big book kalender*, meningkatkan kemampuan membaca anak, dan pemilihan warna yang menarik tidak mencolok.

Dengan penelitian ini, *big book kalender* membuktikan keefektifitasannya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun. *Big book kalender* dapat menjadi salah satu media yang efektif dalam kegiatan bercerita.

Big book kalender dapat menjadi salah satu media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun dalam kegiatan bercerita. Dengan ini, diharapkan guru dan orang tua dapat mengetahui pengetahuan ini. Sehingga, diharapkan *big book kalender* dapat didistribusikan secara luas di kalangan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah, H. (2018). *Ketrampilan Membaca*.
- Suryana, D. D. M. P. (2007). Dasar-Dasar Pendidikan TK. *Hakikat Anak Usia Dini*, 1, 1–65.
- USAID. (2014). Pembelajaran Kelas Awal SD/MI di LPTK. Buku Sumber Untuk Dosen LPTK. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–114.
- Anggraeni, S. D., & Damayanti, M. I. (2021). Pengembangan Media Kalender Dongeng untuk Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 9(8), 3011–3021.
- Anggraini, P. (2021). *Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Kalender Cerita Siswa MIS Tarbiyah Islamiyah Al-Musthafawiyah Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Hasannah, R. G. U., & Gemelly, R. (2019). Efektifitas Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dini Anak Prasekolah. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3).
- Tangse, U. H. M. (2022). LITERASI DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI: PENTINGNYA LINGKUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK USIA DINI. *TARBIYAH bil QALAM Jurnal Pendidikan, Agama dan Sain*, 4(1).
- Ganarsih, A. A. (2022). Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun.
- Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media.